

KESULITAN BELAJAR DARING BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI

Isna Nurillah Puspita Sari¹, Wiwik Kusdaryani², Farikha Wahyu Lestari³

e-mail : puspitaaisna@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Masa pandemi (Covid-19) mendorong pemerintah menerapkan lockdown & online di sejumlah pendidikan maupun pekerja. Berbagai macam dampak yang kompleks selama pandemi, terutama sekolah maupun siswa selama proses daring. Walau banyak alternatif dalam mengatasi hal tersebut masih banyak masalah yang dialami, contohnya kurang fokus belajar, malas, pemateri yang kurang asik, dan sebagainya. Hasil wawancara dengan guru BK dan guru mata di SMA Negeri 1 Blora pada tanggal 30 Juni 2020, didapatkan informasi bahwa dalam pemberian layanan belum optimal karena guru BK tidak mendapatkan jam masuk kelas selama daring, sehingga guru BK tidak ada kesempatan untuk membimbing, mengarahkan kepada siswa dalam layanan klasikal maupun layanan lainnya. Saat ini guru hanya bisa memberikan informasi pada guru mata pelajaran untuk dishare ke group kelas selama daring. Apalagi nilai raport pun menggunakan soft file lalu di kirim ke para orang tua (group *WhatsApp*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif – deskriptif dan studi kasus. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tentang apa saja kesulitan belajar daring bagi siswa pada masa pandemi. Subyek yang menjadi penelitian adalah guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran dan siswa di SMA Negeri 1 Blora. Hasil kesimpulan bahwa pelaksanaan yang tepat adalah *Cyber Conseling*. *Cyber Conseling* merupakan media aplikasi yaitu *WhatsApp*, *Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom* dengan membuat kesepakatan yang sudah di buat konseli terlebih dahulu. Kemudian tetap menggunakan layanan sesuai dengan pedoman layanan BK. Walau sekarang kita melakukannya melalui media sosial. Saran yang perlu dilakukan yaitu mengentaskan masalah yang terjadi oleh siswa Guru lebih ekstra sabar dalam menghadapi hal tersebut walau ada beberapa guru yang kurang memperhatikan siswanya selama kelas online. Banyak manfaat dari *Cyber Conseling*, adalah mempermudah proses pembinaan konseling sesuai perkembangan teknologi atau secara daring (dalam jaringan). Hambatan apa saja pada saat pelaksanaan *cyber counseling* adalah paling sering terjadi yaitu kendala internet jaringan dan tidak memiliki kuota. Dan memberikan arahan, bimbingan, percaya diri dan motivasi dalam belajar.

Kata kunci : Kesulitan Belajar, Daring, Siswa, Pandemi

ABSTRACT

The pandemic (Covid-19) prompted the government to implement a lockdown & online in a number of education and workers. Various kinds of complex impacts during the pandemic, Isna Nurillah Puspita Sari, Wiwik Kusdaryani, Farikha Wahyu Lestari, Kesulitan Belajar 80 Daring Bagi Siswa Pada Masa Pandemi

especially schools and students during the online process. Although there are many alternatives to overcome this, there are still many problems experienced, for example, lack of focus on learning, lazy, less cool presenters, and so on. The results of interviews with BK teachers and eye teachers at SMA Negeri 1 Blora on June 30, 2020, information was obtained that the provision of services was not optimal because BK teachers did not get class hours while online, so BK teachers had no opportunity to guide, direct students in classical services and other services. Currently, teachers can only provide information to subject teachers to share with class groups while online. Moreover, the value of the report card uses a soft file and then it is sent to the parents (WhatsApp group). This research uses qualitative – descriptive research methods and case studies. The purpose of the study was to find out about the difficulties of online learning for students during the pandemic. The subjects of the research were guidance and counseling teachers, subject teachers and students at SMA Negeri 1 Blora. The conclusion is that the right implementation is Cyber Counseling. Cyber Counseling is a media application, namely WhatsApp, Classroom, Google Meet and Zoom by making an agreement that has been made by the counselee in advance. Then continue to use the service according to the BK service guidelines. Although now we do it through social media. Suggestions that need to be done are alleviating problems that occur by students. Teachers are more patient in dealing with this even though there are some teachers who pay less attention to their students during online classes. Many of the benefits of Cyber Counseling, is to simplify the counseling process according to technological developments or online (in the network). The most common obstacles when implementing cyber counseling are network internet problems and not having a quota. And provide direction, guidance, confidence and motivation in learning.

Keywords: *Learning Difficulties, Online, Students, Pandemic*

PENDAHULUAN

COVID-19 (Corona virus Disease 2019) yang terjadi di Indonesia mendorong pemerintah menetapkan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus corona. Situasi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, berbagai pembatasan telah diberlakukan oleh pemerintah, termasuk pemerintah Indonesia. Hingga saat ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengizinkan kota untuk membuka sekolah tidak hanya di zona kuning dan hijau. Dalam rangka pemenuhan hak siswa atas layanan pendidikan di masa darurat Corona Virus Disease (COVID-19), proses pembelajaran dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan online. (WHO, 2020).

Pembelajaran online merupakan inovasi dalam pendidikan yang memasukkan unsur teknologi informasi dalam pendidikan. Menurut Mustofy et al., (2019), pembelajaran online adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan seperangkat metode pengajaran dimana Isna Nurillah Puspita Sari, Wiwik Kusdaryani, Farikha Wahyu Lestari, Kesulitan Belajar 81 Daring Bagi Siswa Pada Masa Pandemi

terdapat kegiatan mengajar yang dilakukan secara terpisah dari kegiatan belajar. Pembelajaran online ini merupakan pertama kalinya pembelajaran online berlangsung serentak di seluruh Indonesia. Meski pembelajaran online kini menjadi solusi di masa pandemi COVID-19, namun terdapat kendala dan kekurangan dalam proses pelaksanaannya.

Berbagai upaya telah dilakukan, namun keadaan ini jelas berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya harus berkomunikasi langsung di dalam kelas dalam ruang virtual yang terbatas. Di era teknologi ini, kita bisa lebih memanfaatkannya untuk menjadikan pembelajaran online lebih bermanfaat dan efektif. *Learning disabilitas* merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yang merupakan *learning disorder*. Kesulitan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu dalam upaya mencapai hasil belajar. Sedangkan menurut kamus umum bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta (1984, hlm. 973), kesulitan adalah “suatu keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit”.

Menurut Mulyati (2010:7) kesulitan adalah suatu keadaan umum yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan, sehingga untuk mengatasinya diperlukan usaha yang lebih. Menurut Irham, M. & Wiyani 2013, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa menghadapi kendala tertentu dalam mengikuti proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang terbaik. DePoter dan Hernacki (Pramudya, 2016, hlm. 23) Berpendapat sekaligus menambahkan bahwa “kesulitan belajar terjadi karena individu tersebut tidak tahu bagaimana cara belajar, gaya belajar yang tidak sesuai, dan terkendala dalam menangkap informasi yang diterimanya”. Kemudian menurut Mulyadi (2010: 6), kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas, meliputi : a) *Learning Disorder*, b) *Learning Disabilities*, c) *Learning disfunction*, d) *Under Achiever*, e) *Slow Learner*.

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa kesulitan belajar adalah kesulitan yang sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menerima mata pembelajaran. Kesulitan-kesulitan tersebut datang dari luar dan dalam diri siswa. Kemudian dalam definisi lain dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar adalah situasi dimana siswa tidak dapat belajar dengan benar karena adanya ancaman dan hambatan terhadap ketidakmampuan menuntut ilmu. Oleh karena itu, tidak semua kegiatan belajar setiap individu selalu alami, keadaan ini disebabkan lambatnya penguasaan materi pelajaran dan konsentrasi serta cepatnya perolehan energi. Ada cara untuk mengatasi hambatan pencapaian tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut dengan *learning disability*.

SMA Negeri 1 Blora berdiri pada tanggal 1 Oktober 1959 (bertepatan dengan hari Pancasila) yang terletak di Jln. Tentara Pelajar No.21, Tempelan, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Seiring perkembangan yang sangat pesat sampai detik ini dan SMA Negeri 1 Blora disebut sebagai sekolah Adi Wiyata. Oleh

karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Kesulitan Belajar Daring Bagi Siswa Pada Masa Pandemi".

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah " Apa saja kesulitan belajar daring bagi siswa pada masa pandemi ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab permasalahan yang di rumuskan di atas. maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang apa saja kesulitan belajar daring bagi siswa pada masa pandemi.

METODE

Pada penelitian tersebut akan menggunakan penelitian kualitatif – studi kasus yaitu dengan mengkaji fenomena konkret atau nyata. Metode penelitian studi kasus merupakan suatu teknik untuk mempelajari perbedaan dan perkembangan seseorang secara mendalam, dengan tujuan membantu untuk mencapai penyesuaian diri yang baik. Menurut (Yusuf, 2017, p. 338) *"pendekatan kualitatif merupakan pendeskripsian suatu fenomena, kejadian, maupun peristiwa interaksi sosial untuk menemukan makna yang sebenarnya terjadi. Selain itu, penelitian kualitatif ini tidak menggunakan prosedur statistik, namun dengan mengumpulkan dan merangkum data kemudian analisis data yang telah diperoleh serta di interpretasikan. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif menggunakan metode fenomenologis."*

Tempat atau setting penelitian data di SMA Negeri 1 Blora. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada tanggal 29 Juni – 5 Juli 2020. Penelitian dilakukan setelah terjadinya masa pandemi berbasis pembelajaran daring dilaksanakan. Sumber data dari penelitian ini yaitu berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 guru bimbingan dan konseling, 1 guru mata pelajaran sekaligus wali kelas SMA Negeri 1 Blora, 4 siswa SMA Negeri 1 Blora. Cara pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Baik itu dari pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan verifikasi.

Tahapan dalam melakukan penelitian antara lain (1) Studi persiapan, (2) Tahapan eksplorasi umum pada tahap ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah melakukan observasi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, dan beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Blora, (3) Studi eksplorasi berfokus menyusun data-data yang telah diperoleh serta menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Hasil wawancara penelitian yang didapat adalah kesulitan belajar daring bagi siswa di masa pandemi. Pada hasil observasi yang di dapat peneliti menemukan dimana siswa merasa sulit dalam belajar selama daring (Online), apa lagi pada kondisi pandemi sekarang. Pada pandemi Covid-19 ini merupakan dimana orang tua, anak maupun kalangan masyarakat untuk tetap berada di rumah. Dan kita pun di tuntutan untuk hidup berdampingan dengan kondisi saat ini. Hal itu lah yang membuat kita lebih berhati-hati, terutama anak saat sekolah. M Oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk mencegahnya agar siswa dapat belajar

seoptimal mungkin dan tidak adanya hambatan selama proses daring. Maka dari problem tersebut merupakan recovery untuk menumbuhkan motivasi diri, percaya diri dan optimis dalam belajar. Orang tua pun merupakan support system bagi siswa, maka orang tua juga bisa mendampingi, membimbing anak-anaknya menuju kesuksesan kedepannya.

Hasil observasi yang didapat adalah peneliti menemukan dimana siswa merasa sulit dalam belajar selama daring (Online), apa lagi pada kondisi pandemi sekarang. Pada pandemi Covid-19 ini merupakan dimana orang tua, anak maupun kalangan masyarakat untuk tetap berada di rumah. Dan kita pun di tuntut untuk hidup berdampingan dengan kondisi saat ini. Di masa pandemi ini Gawai mulai diutamakan, karena untuk bisa belajar maupun lainnya untuk siswa. Apa lagi tidak semua siswa memiliki alat komunikasi ini, akibatnya siswa menjadisukses dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah SMA Negeri 1 Blora sudah terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat metode pembelajaran daring dengan melibatkan internet dan berdiskusi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan 6 partisipan baik itu dari 1 guru bimbingan dan konseling, 1 guru mata pelajaran dan beberapa 4 siswa melalui chat WhatsApp dan ada beberapa tatap langsung di sekolah. Informan tersebut adalah EWP (guru bimbingan dan konseling, LP (guru mata pelajaran dan wali kelas), 4 siswa (ABP, ZIK, MDK, dan TIS). Dari penelitian observasi dan wawancara, peneliti telah menemukan hasil penelitian yang di dapat dari SMA Negeri 1 Blora, yaitu kesulitan belajar daring bagi siswa di masa pandemi. Pada hasil observasi yang di dapat peneliti menemukan dimana siswa merasa sulit dalam belajar selama daring (Online), apa lagi pada kondisi pandemi sekarang. Pada pandemi Covid-19 ini merupakan dimana orang tua, anak maupun kalangan masyarakat untuk tetap berada di rumah. Dan kita pun di tuntut untuk hidup berdampingan dengan kondisi saat ini. Hal itu lah yang membuat kita lebih berhati-hati, terutama anak saat sekolah.

Menurut beberapa sumber yang di dapat hal ini merupakan PR buat kita untuk mengatasi dampak dan kendala yang diakibatkan di masa pandemi. Akibat dari banyak kendala yang terjadi terutama dalam dunia pendidikan maka anak mengalami kesulitan belajar. Dalam hal ini, anak-anak yang biasanya aktif di sekolah berhenti. Pandemi Covid-19 ini menjadikan sistem Pembelajaran Daring atau Online yang proses pembelajarannya dilakukan di rumah masing-masing agar tidak menimbulkan perkumpulan (keramaian), hal ini juga menjadi salah satu cara untuk mengurangi dampak terkena virus Covid 19.

Sistem Pembelajaran Daring yang telah di terapkan selama terjadinya Pandemi Covid-19 ini masih memiliki sejumlah kendala. Persoalan lain juga banyak dikeluhkan yaitu; Minimnya Akses Internet, Keterbatasan Keterampilan IT, Tidak Memiliki Gawai (Handphone) & laptop, Kurangnya Informasi dan Pemahaman oleh Siswa, Orang Tua Di Tuntut Melek Teknologi, Kesiapan Guru dan Sekolah, Prestasi Belajar Rendah.

Kemudian disamping itu peneliti menemukan survei yaitu sekolah melakukan luring (secara bergilir) yang awalnya setiap kelas ada 34 siswa kini dibagi menjadi 14-20 siswa untuk tatap muka di sekolah secara jam bergilir. Menurut informasi yang didapat setiap jam pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi 2 sesi yaitu pagi dan siang. Hal itu dinyatakan oleh ibu wakil kepala sekolah saat peneliti bertemu dengan beliau secara langsung di SMA N 1 Blora. Itu pun saat peneliti mengirim surat izin untuk observasi dan wawancara. Menurut beliau, proses luring ini optimal karena bisa meminimalisir peningkatan kerumuman di sekolah dan menaati prosedur dan protokol yang dianjurkan oleh pemerintah dan Dinas Pendidikan.

Hasil wawancara dengan guru BK, guru mapel dan siswa menyatakan bahwa masih sebagian siswa mengalami kesulitan belajar selama daring dari wabah covid-19. Dan masih banyak masalah yang dialami, contohnya kurang fokus belajar, malas, pemateri yang kurang asik, dan sebagainya. Oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk mencegahnya agar siswa dapat belajar seoptimal mungkin dan tidak adanya hambatan selama proses daring. Maka dari problem tersebut merupakan recovery untuk menumbuhkan motivasi diri, percaya diri dan optimis dalam belajar. Orang tua pun merupakan support system bagi siswa, maka orang tua juga bisa mendampingi, membimbing anak-anaknya menuju kesuksesan kedepannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai apa saja kesulitan belajar daring bagi siswa masa pandemi? dapat menyebabkan oleh beberapa indikator penghambat pembelajaran daring yaitu kesulitan belajar yang sesuai dengan teori menurut (Irham, M. & Wiyani 2013) serta DePoter dan Hernacki (Pramudya, 2016, hlm. 23) antara lain : Beradaptasi proses penyesuaian diri dan kemampuan diri, menunjukkan bahwa siswa dalam menghadapi serta beradaptasi belajar daring, bukan hanya dari segi dari siswa namun juga perlu ada hasil pencapaian dari usaha belajar dengan giat. Menurut Majid (2011), media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Kesulitan belajar, pada dasarnya merupakan suatu gejala yang nampak dalam berbagai jenis manifestasi tingkah lakunya. Beberapa ciri tingkah laku yang merupakan pernyataan manifestasi gejala kesulitan belajar, antara lain:

Menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau di bawah potensi yang dimilikinya. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan. Mungkin ada siswa yang selalu berusaha untuk belajar dengan giat, tapi nilainya yang dicapainya selalu rendah. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar. Ia selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang tersedia. Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya. Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan

rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar, mengasingkan diri, tersisihkan, tidak mau bekerja sama, dan sebagainya. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Berdasarkan wawancara dan observasi, penelitian di atas menemukan bahwa masalah pembelajaran online memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan, terutama di kalangan siswa sekolah menengah. Pembelajaran online di SMA Negeri 1 Blora selama masa pandemi Covid-19 berjalan dengan sangat baik. Dalam pembelajaran online, guru membuat dan membahas metode pembelajaran online menggunakan internet dan terus-menerus membuat rencana pelajaran. Biarkan siswa mengajukan pertanyaan atau hal lain yang menurut mereka tidak mereka mengerti. Hal terpenting dalam proses pembelajaran adalah perencanaan yang tepat membuat proses pembelajaran lebih fokus dan sistematis.

Selain itu, pembelajaran online akan dilaksanakan menggunakan aplikasi *Zoom, Google Meet, Classroom dan Whatsapp*. Konten disajikan melalui *Zoom dan Google Meet, WhatsApp* digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua tentang melakukan pembelajaran online, dan guru juga mengirim informasi tentang pembelajaran online melalui *WhatsApp*. Aplikasi Kelas, di sisi lain, digunakan untuk kehadiran guru dan penyerahan tugas. Menurut Majid (2011), media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Selanjutnya penerapan metode pembelajaran online yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan penugasan. Siswa sangat termotivasi dalam melakukan pembelajaran online, dan dengan bantuan orang tua mereka mempersiapkan segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk pembelajaran online, seperti buku, pulpen, ponsel, dan laptop. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa, guru, dan orang tua mengalami gagap teknis (literasi teknologi). Keterampilan TIK yang terbatas.

Inilah kendala dan rintangan yang dihadapi siswa SMA Negeri 1 Blora. Selain itu, beberapa siswa tidak memahami teknologi itu sendiri, terutama dalam pembelajaran online. Oleh karena itu, proses belajar membutuhkan dukungan orang tua. Selain itu, orang tua mau tidak mau perlu belajar dengan teknologi, seperti memahami Google Meet dan mempelajari cara menggunakan alat teknologi seluler dan laptop. Maka perlu adanya pengawasan terhadap peran orang tua yang mendampingi anak di rumah. Membantu anak-anak belajar lebih efektif dan tetap aktif di rumah selama pandemi. Berikutnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran online di sekolah, baik dari sisi guru maupun siswa. Sekolah memberikan fasilitas kepada guru berupa WiFi dan kuota internet agar guru tidak mengeluarkan uang pribadi untuk membeli paket, dan buku pelajaran serta fasilitas lain yang dibutuhkan guru juga disediakan oleh pihak sekolah. Selain itu, guru dan siswa sudah memiliki media yang mereka gunakan untuk belajar berupa handphone dan laptop. Namun jika menyangkut siswa, terkadang siswa dibatasi oleh jaringan internet. Menurut Barnawi dan Arifin (2016:40), lembaga pendidikan ada secara langsung berupa perangkat dan bahan, dan Isna Nurillah Puspita Sari, Wiwik Kusdaryani, Farikha Wahyu Lestari, Kesulitan Belajar 86 Daring Bagi Siswa Pada Masa Pandemi

prasarana pendidikan meliputi semua perangkat dan bahan yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran online di SMA Negeri 1 Blora memiliki kelebihan dan kekurangan. Keuntungan dari pembelajaran online adalah guru dapat lebih kreatif dan menggunakan media elektronik untuk pembelajaran. Singkatnya, kekurangan dari pembelajaran online adalah siswa menemui kendala, namun tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada siswa yang cepat menangkap materi dan ada juga yang lambat dalam mengambilnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar daring bagi siswa pada masa pandemi dapat dilihat dari indikator yang menyebabkan siswa kurang fokus dalam pembelajaran daring atau online, malas belajar, pembelajaran yang membosankan, metode penerapan pembelajaran kurang efektif dan sebagainya.

Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah SMA Negeri 1 Blora sudah terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat metode pembelajaran daring dengan melibatkan internet dan berdiskusi. Sehingga siswa dapat tanya jawab mana yang menurutnya belum paham maupun sebagainya. Sistem pembelajaran daring yang telah di terapkan selama terjadinya Pandemi Covid-19 ini masih memiliki sejumlah kendala. Persoalan lain juga banyak dikeluhkan yaitu; (a) Minimnya Akses Internet, (b) Keterbatasan Keterampilan IT, (c) Tidak Memiliki Gawai (Handphone) & laptop, (d) Kurangnya Informasi dan Pemahaman oleh Siswa, (e) Orang tua di Tuntut Melek Teknologi, (f) Kesiapan Guru dan Sekolah, (g) Pretasi Belajar Rendah.

Pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan oleh guru merupakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah ini dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun bagi siswa kurang efektif seperti misalnya mata pelajaran matematika, fisika, ekonomi (mata pelajaran tertentu yaitu berhitung). Sehingga siswa sulit memahami apa yang dimaksud oleh narasumber yaitu guru mata pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing I Wiwik Kusdaryani, dan pembimbing II Farikha Wahyu Lestari, Guru BK, Guru mata pembelajaran, dan siswa SMA Negeri 1 Blora

DAFTAR PUSTAKA

Isna Nurillah Puspita Sari, Wiwik Kusdaryani, Farikha Wahyu Lestari, Kesulitan Belajar 87
Daring Bagi Siswa Pada Masa Pandemi

- Agus S. (2018). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 BONANG. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang.
- Adiansyah L. (2020). Bila Kesulitan Belajar Daring, ya Pakai Luring. Padek.jawapos.com. Diunduh dari : <https://padek.jawapos.com/nasional/27/07/2020/bila-kesulitan-belajar-daring-ya-pakai-luring/>. Tanggal 16 Desember 2020.
- Amar, T., Sapratul L., Tri N. S., & Leila I. H. (2020). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19. AT-TAZAKKI. 4 (1).
- Andini Kartika Sari (2021). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Di SMA N 8 Semarang. Naskah tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang.
- Anita, W., & Yulia, A. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1), 772-782. ISSN: 2549-8959, 2356-1327. 10.31004/obsesi.v5i1.705.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. 7(4), 281-288. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>.
- COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia (Mei 2020). UNICEF Indonesia. Diunduh dari : https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-05/COVID-19-dan-Anak-anak-di-Indonesia-2020_1.pdf. Tanggal 4 November 2020.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 7(1), 1-4
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dr. Lexy J. Moleong, M. A. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M. Ag. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Frita, D. A., & Indah, S. P. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan. 29(1), 79 – 87. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/>.
- Henry A. R. (Juli 2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. Elementary School. 7 (2), 297-302.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. 2013. Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Isna Nurillah Puspita Sari, Wiwik Kusdaryani, Farikha Wahyu Lestari, Kesulitan Belajar Daring Bagi Siswa Pada Masa Pandemi 88

Jaga diri dan semangat belajar (2020). UNICEF Indonesia. Diunduh Dari : <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/jaga-diri-dan-semangat-belajar>. Tanggal 4 November 2020.

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 01/KB/2021, No. 516 Tahun 2020, No. HK.03.01/Menkes/363/2020, dan No. 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19

Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (29 Mei 2020). kemdikbud.go.id/. Diunduh dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. Tanggal 26 November 2020

Kesulitan yang Dialami Guru, Siswa dan Orangtua di Masa Pandemi Covid-19 (Agustus 2020). kompasiana.com. Diunduh dari : <https://www.kompasiana.com/nurulfadilah28/5f31738a097f3635420a5843/kesulitan-yang-dialami-guru-siswa-dan-orang-tua-di-masa-pandemi-covid-19#>. Tanggal 26 November 2020

Kesulitan Orangtua Murid di Masa Pandemi dengan Belajar Sistem Daring (Agustus 2020). suaraindo.id. Diunduh dari : <https://www.suaraindo.id/2020/08/kesulitan-orangtua-murid-di-masa-pandemi-dengan-belajar-sistem-daring/>. Tanggal 26 November 2020.

Kelas Online di Tengah Pandemi Corona Harusnya Memerdekakan Proses Belajar (April 2020). New Detik.com. Diunduh dari : <https://news.detik.com/dw/d-4971165/kelas-online-di-tengah-pandemi-corona-harusnya-memerdekakan-proses-belajar>. Tanggal 27 November 2020.

Lina H. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR). 1 (2).

Lima Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Daring dan Solusinya (April 2020). JPNN.com. Diunduh dari : <https://www.jpnn.com/news/lima-tantangan-guru-dalam-pembelajaran-daring-dan-solusinya>. Tanggal 27 November 2020

Mulyati. 2010. Diagnosa Kesulitan Belajar. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Mulyadi, Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm.25.

Muktiono W. (2020). Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19. Kemendikbud. Diunduh dari : https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/assets/front/images/produk/1-gtk/materi/Muktiono_Waspodo_Pembelajaran_Daring.pdf. Tanggal 15 Desember 2020.

Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 (24 Maret 2020). [kemdikbud.go.id/](https://www.kemdikbud.go.id/). Diunduh dari : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>. Tanggal 26 November 2020.

Pusat Informasi COVID-19 www.covid19.go.id.

Prianto, C. (2020). Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.

Pencegahan Dan Penanganan Corona Virus T/SEAST (COVID-19) Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Surat Edaran MENDIKBUD Nomor 2 Tahun 2020). pgdikmen.kemdikbud.go.id/ . Diunduh dari : <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-2-tahun-2020>. Tanggal 26 November 2020.

Penyesuaian Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 (07 Agustus 2020). [kemdikbud.go.id/](https://www.kemdikbud.go.id/). Diunduh dari : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>. Tanggal 26 November 2020.

Prayitno. 1995/1995. Materi Layanan Pembelajaran. Bahan Pelatihan Bimbingan dan Konseling (“Dari Pola Tidak Jelas ke Pola Tujuh Belas”). Depdikbud. Jakarta.

Saifuddin, M. F. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 29(2), 102–109.

Sugiyono P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabet, Bandung.

Tanti Widianti (2021). Hubungan Kesulitan Belajar Dengan Gaya Belajar Selama Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMA N 1 Banjarharjo Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang.

Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta. K E N C A N A.